

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan salah satu alat yang yang digunakan auditor untuk memberikan gambaran kepada pengguna laporan keuangan tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya di masa masa yang datang, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, *liquidity*, *leverage* dan *debt default* terhadap pengungkapan opini audit *going concern* oleh auditor.

Pada penelitian ini digunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 409 pengamatan telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk melakukan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *audit lag*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*, dan variabel *liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan *audit tenure*, *opinion shopping*, dan *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: *Audit tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, *liquidity*, *leverage*, *debt default*, opini audit *going concern*.